



SURAT EDARAN
LEMBAGA RESILIENSI BENCANA
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
NO: 001/EDR/I.18/F/2025
TENTANG
PELAKSANAAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH
TAHUN 2025

Kepada Yth.

1. Ketua LRB PWM se-Indonesia
2. Ketua LRB PDM se-Indonesia

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Sekolah dan Lembaga Pendidikan akan segera memasuki tahun ajaran baru. Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) menjadi salah satu sarana pengenalan siswa terhadap lingkungan pendidikan yang baru.

Lembaga Resiliensi Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah mendorong partisipasi aktif semua LRB wilayah dan daerah untuk memberikan edukasi kepada warga sekolah tentang kebencanaan sebagai upaya pengurangan risiko bencana di sekolah. LRB PWM dan PDM diharapkan dapat memanfaatkan peluang MPLS untuk berkoordinasi secara teknis dengan kepala sekolah dan Majelis Pendidikan Dasar, Menengah dan Pendidikan Non Formal (Dikdasmen & PNF) setempat.

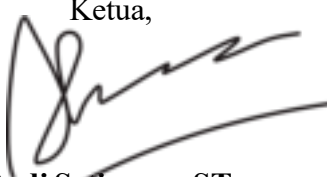
Adapun bentuk kegiatan yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pengenalan Ancaman, Kapasitas, Kerentanan dan Risiko Bencana di Sekolah.
2. Peran warga sekolah dalam mewujudkan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB)
3. Upaya penyelamatan warga sekolah terhadap risiko bencana

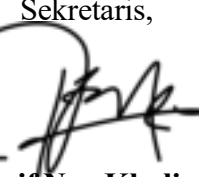
Demikian surat edaran ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan bersama, sebagai bagian upaya pengurangan risiko bencana (PRB) oleh Lembaga Resiliensi Bencana di seluruh Indonesia.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 12 Muharram 1447 H
07 Juli 2025 M

Ketua,

Budi Setiawan, ST.
NBM. 511655



Sekretaris,

Arif Nur Kholis
NBM. 1257305

Tembusan:

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah
- Pimpinan Wilayah Muhammadiyah
- Pimpinan Daerah Muhammadiyah
- Arsip



mdmc
Muhammadiyah Disaster Management Center

PENGENALAN SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA (SPAB) MELALUI MPLS (MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH)

*Bidang Mitigasi dan Kesiapsiagaan (MIK)
PP Lembaga Resiliensi Bencana (LRB) /
Muhammadiyah Disaster Manajemen Center (MDMC)*

Latar Belakang MPLS TA 2025/2026

- Mengenalkan program sekolah, sarana dan prasarana, cara belajar, serta membangun karakter dan budaya positif sejak hari pertama.
- Menjadi kesempatan guru untuk mulai mengenali karakter dan kebutuhan murid sehingga dapat Menyusun pembelajaran yang tepat, menggembirakan, dan memotivasi anak untuk aktif belajar.
- Masa transisi ini penting karena murid perlu menyesuaikan diri secara sosial, emosional, dan akademik.

(Selengkapnya Lihat Sumber Referensi: Panduan Pelaksanaan Masa pengenalan Lingkungan Sekolah, Tahun Ajaran 2025/2026)



Latar Belakang MPLS TA 2025/2026

Mendorong Pembelajaran :

MPLS mendorong pembelajaran yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Kegiatan seperti Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH), Pertemuan Pagi Ceria, dan pembiasaan hidup bersih sehat, menjadi bagian penting dari proses ini.

TEMA MPLS TA 2025/2026: MPLS RAMAH

Poin penting MPLS Ramah , antara lain:

- 1. Kegiatan Pertama bagi Murid Baru;** MPLS Ramah adalah kegiatan pertama di awal tahun ajaran baru bagi murid baru di lingkungan belajar yang baru.
- 2. Menumbuhkan dan Memperkuat Karakter serta Profil Lulusan;** Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, dan pengenalan profil lulusan, serta aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
- 3. Pengenalan Warga Satuan Pendidikan;** upaya awal untuk mengenalkan dan mendekatkan murid baru kepada seluruh komponen warga satuan pendidikan, mulai dari kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, murid, karyawan/petugas, dan lainnya untuk mewujudkan kemitraan pembelajaran yang lebih baik.
- 4. Pengenalan Kurikulum;** satuan pendidikan memberikan pengenalan kurikulum yang terdiri dari pengenalan visi, misi, tujuan, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya satuan pendidikan kepada murid baru.
- 5. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan.;** Satuan pendidikan memberikan informasi tentang denah satuan pendidikan, sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, fasilitas olahraga, tempat bermain, dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan.
- 6. Pengenalan Lingkungan sekitar Satuan Pendidikan;** Murid diperkenalkan fasilitas umum terdekat sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.

Materi Pengenalan SPAB atau Kebencanaan apa saja yang dapat disampaikan dalam MPLS?

- Materi secara umum mengacu pada tema Panduan MPLS tahun 2025/2026 dan dikaitkan dengan konteks sekolah aman atau SPAB (lihat point penting MPLS Ramah).
- Menyesuaikan dengan waktu pembelajaran yang tersedia atau disediakan Sekolah/Guru sesuai peran dalam MPLS.

Berikut contoh-contoh materi antara lain sebagai berikut:

- ✓ Safety Briefing saat di ruang kelas maupun di lapangan sekolah selama MPLS
- ✓ Praktik melakukan “Keselamatan dan Perlindungan Diri” dari Ancaman/Bahaya (Misalnya: Gempa, Kebakaran, Banjir, dll)
- ✓ Praktik Evakuasi ke Titik Kumpul di Kawasan Sekolah
- ✓ Menyayikan lagu-lagu bertema Kebencanaan
- ✓ Sosialisasi Peta, Jalur Evakuasi dan Rambu-rambu Keselamatan di Sekolah.
- ✓ Mengenal Risiko Bencana di Kawasan Sekolah, misalnya melalui identifikasi: Apa Ancaman/bahaya, apa Kerentanan/kelemahan, apa kapasitas/kemampuan yang ada di sekolah?
- ✓ Apabila waktu tersedia lanjutkan dengan identifikasi secara mendalam dalam Kajian Risiko Bencana di Sekolah
- ✓ Dan materi kebencanaan lainnya yang terkait dengan SPAB.

**Berikut Beberapa Contoh Materi
PENGENALAN AWAL UNTUK MPLS**



Pentingnya Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah

Mengetahui kesiapsiagaan bencana sangat penting bagi murid .

- Membantu murid tetap tenang saat bencana
 - Meningkatkan keselamatan diri dan sesama
 - Mempersiapkan langkah cepat dan tepat
 - Mengurangi risiko cedera dan panik
- 
- 

Apa Jenis Bencana yang Sering Terjadi di Kawasan Sekolah?



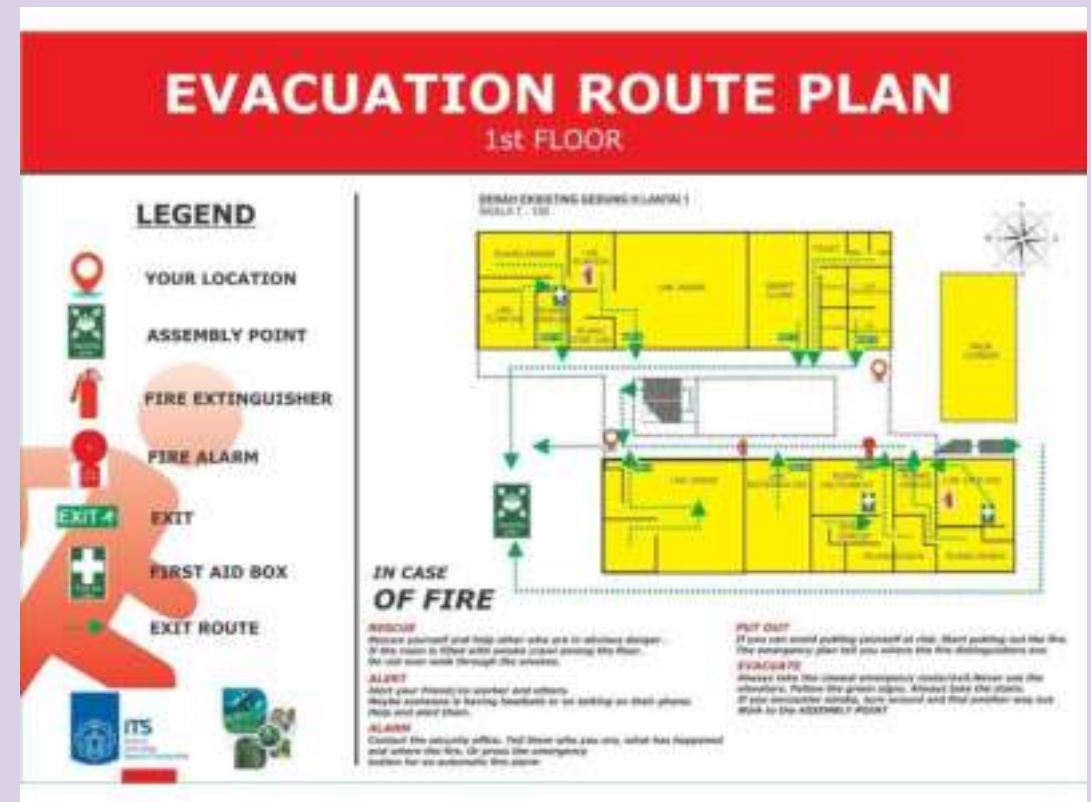
Murid atau siswa harus mengenal ancaman bencana yang mungkin terjadi di lingkungan. Apakah jenis bencana alam, non alam atau faktor social (menurut UU Penanggulangan Bencana No 24/2007)

Berbeda jenis ancaman bencana berbeda pula cara mitigasinya atau cara bagaimana mengurangi risiko bencana.

Mengenal Jalur Peta atau Rute Evakuasi Kelas dan Sekolah

Penting untuk tahu jalur evakuasi yang aman dan cepat.

- Lokasi pintu keluar darurat
- Titik kumpul setelah evakuasi
- Jangan panik saat berjalan ke luar
- Ikuti petunjuk guru dan petugas



Barang Penting yang Harus Disiapkan

Menyiapkan Tas Siaga berisi :

- ✓ Senter
- ✓ Peluit
- ✓ Makanan kering tahan lama
- ✓ Minuman
- ✓ Peralatan Pertolongan Pertama sederhana
- ✓ Baju
- ✓ Uang
- ✓ Surat Berharga
- ✓ Jas Hujan
- ✓ Masker
- ✓ Peralatan Kebersihan
- ✓ Cadangan baterai
- ✓ Obat-obatan Pribadi
- ✓ dll



Cara Bertindak Saat Gempa Bumi

Saat gempa terjadi, lakukan langkah berikut:

- Lindungi kepala dengan tangan atau benda
- Jangan berlari keluar saat gempa berlangsung
- Cari tempat aman seperti bawah meja yang kokoh
- Jauhi kaca
- Jangan naik lift
- Tunggu gempa berhenti sebelum evakuasi
- Menuju jalur evakuasi dan titik kumpul



Prosedur Saat Terjadi Kebakaran



Jika ada kebakaran, ikuti prosedur berikut:

- Jangan panik, tetap tenang
- Gunakan jalur evakuasi
- Jangan gunakan lift
- Berkumpul di titik kumpul yang aman

Kesiapsiagaan Saat Banjir

Jika terjadi banjir di sekitar sekolah:

- Jangan bermain air banjir
- Cari tempat yang lebih tinggi dan aman
- Dengarkan arahan guru dan tim siaga
- Siapkan perlengkapan darurat



Peran Guru dan Petugas Keamanan



Guru/tim siaga bencana sekolah membantu keselamatan para murid

- Memimpin proses evakuasi
- Memberikan instruksi jelas
- Memastikan semua murid aman
- Membantu murid yang membutuhkan

Cara Menghubungi Bantuan Darurat

Penting tahu nomor dan cara menghubungi bantuan.

- Ingat nomor darurat: 112, 119, 110
- Jelaskan lokasi dan kondisi dg jelas
- Tetap tenang saat menelepon
- Minta bantuan guru jika kesulitan

Pertolongan Pertama Sederhana

Murid juga bisa membantu dengan pertolongan pertama.



- Memberi tahu guru jika ada luka
- Jangan lakukan tindakan berbahaya
- Gunakan alat P3K di kelas
- Tetap tenang dan bantu teman

Mengenali Simbol dan Tanda Kesiapsiagaan

Tanda dan simbol penting untuk keselamatan.

- Tanda jalur evakuasi
- Simbol alat pemadam api
- Lokasi alat P3K
- Tanda jalur evakuasi dan titik kumpul



Aturan Kesiapsiagaan di Kelas



Patuhi aturan untuk menjaga keselamatan bersama.

- Jangan bermain dengan peralatan listrik
- Simpan barang rapi dan aman
- Ikuti instruksi guru dengan seksama
- Jangan panik dan saling bantu

Latihan Rutin Kesiapsiagaan Bencana

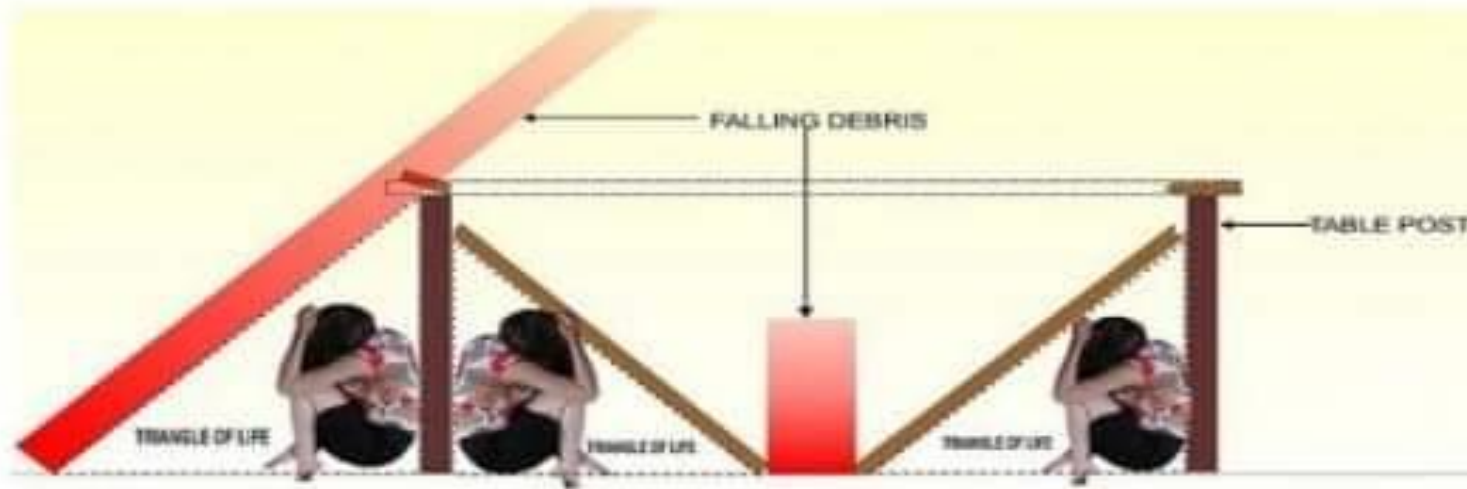
Latihan rutin membantu murid siap menghadapi bencana.

- Simulasi evakuasi berkala
- Diskusi tentang langkah keselamatan
- Evaluasi dan perbaikan rencana
- Membiasakan sikap tanggap bencana

Contoh Latihan Rutin: bagaimana berlindung dalam ruangan



Contoh Melindungi Diri dari ancaman bahaya Gempa



Pentingnya Komunikasi dengan Keluarga



- Murid harus berkomunikasi dengan keluarga tentang kesiapsiagaan bencana di sekolah
- Beritahu keluarga jalur evakuasi dan titik kumpul di sekolah
- Simpan nomor penting keluarga dan sekolah
- Latih rencana bertemu setelah bencana
- Jaga komunikasi saat kondisi darurat

Sikap Positif dan Solidaritas Saat Bencana

Sikap positif untuk keselamatan bersama:

- Tetap tenang dan berpikir jernih
- Bantu teman yang kesulitan
- Ikuti arahan guru dan petugas
- Jangan menyebarkan informasi salah



HOLD! In your room or area. Clear the halls.

Clear the channels and assign it right to
 users and the "we" that is involved
 in the process is clear

Large and bold the door
Accounts for students and states
the grounds are vast.

SECURE: Get inside, Lock outside doors.

STUDENTS
 Institute for Global Citizenship
 100 University Blvd.

Living with the Internet
 Look up the World
 Welcome to the Internet
 Available for students and adults
 Can be used in any way

LOCKDOWN! Locks, lights, out of sight.

STUDENTS
 Know your homework
 Master your job
 Do not take the book

1. Look for signs from highway roadside
 2. Look for the intersection road
 3. Turn out the lights
 4. Move away from right
 5. Manage steering
 6. Control your the door
 7. Stop at the edge or beyond

EVACUATE! (A location may be specified)

STUDENTS

Use Students to Innovation Boston Account for students and adults.
 Student Learning Goals of engaged students, to create

SHELTER! Hazard and safety strategy.

STUDENTS
2, 1st-4th grade, every 10 days
during school

Coaching Strategy:
Account for students and results.
Instead of trying to control students,
coaches

Feature	Quality Technology
Timeline	Substantive to quality program
Financial	Good for return
Participation	Comp. vision and goals
Training	Clear to many activities



- Kesiapsiagaan bencana melindungi kita semua.
- Kenali jenis ancaman bencana dan prosedur tetap
- Hafalkan jalur evakuasi, titik kumpul, dan nomor darurat
- Latihan rutin meningkatkan kesiapsiagaan bencana
- Sikap tenang dan solidaritas kunci utama

Contoh *Safety Brifing* Ancaman Gempa Bumi

(disesuaikan dengan situasi sekolah masing-masing)

Assalamualaikum wr wb

Selamat datang di kelas (.....)

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, ijinkan kami menyampaikan *Safety Briefing* pesan keselamatan di kelas ini.

- 1. Perlu kami sampaikan saat ini kita berada di ruang kelas (.....). Ruangan ini memiliki 1 pintu utama di sebelah (.....)**
- 2. Potensi ancaman yang mungkin ada dalam ruangan ini adalah gempa bumi. Dalam kondisi darurat diharapkan semua untuk tetap tenang dan tidak panik**
- 3. Jika terjadi gempa lindungilah kepala dengan kedua tangan atau tas, carilah tempat berlindung yang aman, hindari bangunan yang berkaca, jika gempa telah mereda segera keluar melalui pintu utama, dilarang menggunakan lift, selanjutnya ikuti jalur evakuasi untuk menuju ke titik kumpul.**
- 4. Prioritaskan sesama yang memiliki keterbatasan fisik.**
- 5. Jangan lupa tetap berdoa kepada Allah swt smg kita semua selalu diberikan keselamatan. Aamiin.**

Waalaikumsalam wr wb

Tim Siaga Bencana Sekolah

Contoh Audio *Safety Brifing* Ancaman Gempa Bumi



Contoh Perencanaan Pembelajaran

LESSON PLAN MPLS

Hari : _____ Tanggal : _____	Jenjang Pendidikan : Menengah/Tsana'Wiyah/Alyah
Topik : Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif	Tujuan Pembelajaran : 1. Peserta didik memahami: ancaman, kapasitas individu dan fasilitas sekolah serta melakukan analisis resiko 2. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam upaya penyelamatan warga sekolah terhadap risiko bencana 3. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan SPAS
Materi : Fasilitas (gedung, ruangan, meubeler, media, dan APE) aman	
Aktivitas : kelompok 1. Memahami ancaman pada fasilitas sekolah (gedung, ruangan, meubeler, media, dan Alat Permainan (Bakulif)) 2. Menggambar denah sekolah 3. Menggambar peta lokasi sekolah 4. Menanda denah dan peta sekolah berdasarkan / letak aman / aman 5. Mempresentasikan hasil pengisian	
Metode : - Observasi - wawancara - Penugasan - presentasi	
Media, Alat & Bahan : - Alat tulis/penggaris - Kamera - stiker note	
Assessment 1. Peserta didik mampu beradaptasi 2. Peserta didik mampu menyampaikan ide/gagasan dengan menggambar denah sekolah yang lain 3. Peserta didik mampu berkolaborasi 4. Peserta didik mampu menghubungkan gagasan dengan informasi baru 5. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide/gagasan dalam bentuk tindakan 6. Peserta didik mampu mengidentifikasi pikiran dalam bentuk karya	

@endmp_1124

LESSON PLAN MPLS

Hari : _____ Tanggal : _____	Jenjang Pendidikan : Menengah/Tsana'Wiyah/Alyah
Topik : Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif	Tujuan Pembelajaran : 1. Peserta didik memahami: ancaman, kapasitas individu dan fasilitas sekolah serta melakukan analisis resiko 2. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam upaya penyelamatan warga sekolah terhadap risiko bencana 3. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan SPAS
Materi : Fasilitas (gedung, ruangan, meubeler, media, dan APE) aman	
Aktivitas : kelompok 1. Diskusi kelompok : gambar dari ancaman yang dirasakan (Risiko bencana) 2. Diskusi kelompok : apa yang harus dilakukan jika warga sekolah menghadapi dampak ancaman (Risiko bencana) 3. Diskusi kelompok : bagaimana konsep warga sekolah menghadapi dampak ancaman (Risiko bencana) 4. Mempresentasikan hasil diskusi 5. Gambarkan rekomendasi kepada kepala sekolah tentang upaya antisipasi menghadapi dampak ancaman (Risiko bencana) secara inklusif	
Metode : - Diskusi - Problematic	Media, Alat & Bahan : - Alat tulis - Perangkat presentasi
Assessment 1. Peserta didik mampu beradaptasi 2. Peserta didik mampu menyampaikan ide/gagasan dengan menggambar denah sekolah yang lain 3. Peserta didik mampu berkolaborasi 4. Peserta didik mampu menghubungkan gagasan dengan informasi baru 5. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide/gagasan dalam bentuk tindakan 6. Peserta didik mampu mengidentifikasi pikiran dalam bentuk karya	

@endmp_1124

LESSON PLAN MPLS

Hari : _____ Tanggal : _____	Jenjang Pendidikan : Menengah/Tsana'Wiyah/Alyah
Topik : Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif	Tujuan Pembelajaran : 1. Peserta didik memahami: ancaman, kapasitas individu dan fasilitas sekolah serta melakukan analisis resiko 2. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam upaya penyelamatan warga sekolah terhadap risiko bencana 3. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan SPAS
Materi : Aks. Kami adalah Kita siap selamat dan menyelamatkan	
Aktivitas : kelompok 1. Diskusi kelompok : memahami ancaman perundangan 2. Diskusi kelompok : analisis pemenuh perundangan 3. Diskusi kelompok : bagaimana konsep warga sekolah menghadapi dampak ancaman (Risiko bencana) perundangan 4. Mempresentasikan hasil diskusi 5. Gambarkan rekomendasi kepada kepala sekolah tentang solusi untuk antisipasi adanya dampak ancaman (Risiko bencana) perundangan secara inklusif	
Metode : - Diskusi - Presentasi	Media, Alat & Bahan : - Alat tulis - Perangkat presentasi
Assessment 1. Peserta didik mampu beradaptasi 2. Peserta didik mampu menyampaikan ide/gagasan dengan menggambar denah sekolah yang lain 3. Peserta didik mampu berkolaborasi 4. Peserta didik mampu menghubungkan gagasan dengan informasi baru 5. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide/gagasan dalam bentuk tindakan 6. Peserta didik mampu mengidentifikasi pikiran dalam bentuk karya	

@endmp_1124

@endmp_25

Contoh Perencanaan Pembelajaran

RPP MPLS 2025 -2026

Tujuan	:	1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru
	:	2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan
	:	3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan
	:	4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan
	:	5. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan

WAKTU	KEGIATAN	MEDIA	ALAT & BAHAN	IKTP
HARI I :				
06.30-07.00	Penyambutan			Sesuai dengan Tujuan dan Kegiatan.
07.00-07.30	Breifing kelas : Safety briefing			
07.30-08.30	Kegiatan Pagi :			
.....	Pengenalan profil sekolah			
.....				
60 menit	Kegiatan KRB: 1. Observasi lingkungan dalam sekolah 2. Membuat peta denah sekolah 3. Menentukan peta ancaman di dalam sekolah			
	Refleksi			

HARI II :

	Breifing kelas : Safety briefing			
	Kegiatan Pagi			
60 menit	Kegiatan KRB: 1. Observasi lingkungan luar sekolah 2. Membuat peta lokasi sekolah 3. Menentukan peta ancaman di luar sekolah			
	Refleksi			
Dst.....				
HARI KE 3				
	Breifing kelas : Safety briefing			
	Kegiatan Pagi			
60 menit	Kegiatan KRB : SOP Keselamatan Simulasi Evaluasi Refleksi RTL			
Dst.....				



mdmc
Muhammadiyah Disaster Management Center

TERIMA KASIH

Bidang Mitigasi dan Kesiapsiagaan

*PP Lembaga Resiliensi Bencana (LRB) /
Muhammadiyah Disaster Manajemen Center (MDMC)*

Kantor Yogyakarta
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 103
Yogyakarta 55262

Telp : 0274 - 411621, 375025
Fax : 0274 - 411621,381031

Kantor Jakarta
Jalan Menteng Raya No. 62
Jakarta Pusat 10340

Telp : 021 - 22391974
Fax : 021 - 31908323